

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian adalah tempat untuk mendapatkan data dan informasi tentang permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Masjid An-Nur yang terletak di Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juli 2024.

### **B. Desain Penelitian**

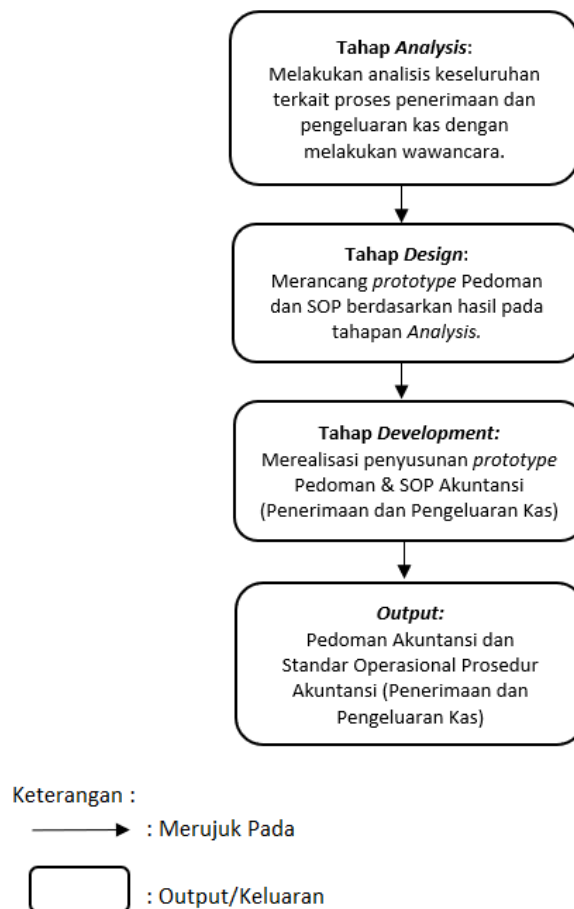
Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan Penelitian Pengembangan (*Research & Development*). Penelitian ini menerapkan model ADDIE yang merupakan model pendekatan untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi suatu produk. Dalam desain penelitian ini, peneliti akan membatasi penelitian fokus penelitian pada aspek penerimaan dan pengeluaran kas.

Penelitian ini hanya mengadopsi tiga tahap model ADDIE yaitu *Analysis, Design, and Development*. Pada tahap *Analysis*, peneliti akan menentukan narasumber untuk melakukan kegiatan wawancara yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh terkait proses penerimaan dan pengeluaran kas yang ada, mengidentifikasi kebutuhan pedoman dan standar operasional prosedur akuntansi, dan menganalisis standar akuntansi yang berlaku khususnya untuk organisasi nirlaba.

Selanjutnya, pada tahap *Design*, peneliti akan mulai merancang *prototype* pedoman dan standar operasional prosedur akuntansi dengan

menentukan format dan kerangka dasar yang sesuai melalui *benchmarking* terhadap referensi Pedoman dan SOP Akuntansi organisasi nirlaba.

Pada tahap terakhir yaitu *Development*, peneliti mulai merealisasikan *prototype* yang sudah di rancang pada tahap *design*. Berikut desain penelitian yang telah disusun oleh peneliti:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

### C. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Dalam penelitian ini Data primer merupakan sumber data yang berasal dari sumber utama melalui wawancara langsung kepada narasumber yang bersangkutan.

Dibawah ini merupakan daftar narasumber yang akan di wawancarai dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Narasumber yang akan di wawancarai**

No	Nama	Jabatan
1	Suandi	Ketua DKM Masjid An-Nur
2	Rohmadi	Bendahara DKM Masjid An-Nur
3	Khasan	Takmir/Marbot Masjid An-Nur

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami literatur. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, dan literatur lainnya serta dokumen yang dimiliki oleh Masjid An-Nur Bekasi Utara diantaranya struktur organisasi, dokumen keuangan masjid seperti laporan kas harian, dan dokumen lain yang dibutuhkan saat penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting ketika melakukan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga yaitu

wawancara, observasi, dan dokumentasi (Ardiansyah et al., 2023). Teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang kredibel pada metode penelitian kualitatif, data tersebut merupakan bentuk informasi yang berguna baik itu lisan maupun tulisan, seperti dokumenasi ataupun arsip.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik untuk mengumpulkan data supaya mendapatkan informasi yang otentik dari informan. Berikut adalah beberapa teknik yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung peneliti dan narasumber/informan (Ardiansyah et al., 2023). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur tergantung dengan tujuan agar dapat memberikan informasi lebih mendetail pada topik yang diteliti dan dapat membantu menginterpretasikan situasi atau peristiwa yang tidak dapat diamati secara langsung.

Tahap yang dilakukan peneliti pada teknik wawancara ini adalah membuat pertanyaan wawancara, pemilihan daftar narasumber yang sesuai, dan menghubungi kontak narasumber sehingga dapat membuat *schedule* pertemuan dengan narasumber, serta mempersiapkan peralatan untuk melakukan wawancara seperti laptop, proposal penelitian, dan alat tulis.

Materi yang akan dibahas dalam teknik wawancara ini yaitu seputar pedoman akuntansi yang digunakan oleh Masjid An-Nur Bekasi Utara dan beberapa pertanyaan terkait standar operasional prosedur.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat menerima informasi melalui dokumen yang dimiliki oleh masjid dan memperoleh bukti pendukung wawancara seperti *recording*, foto, *minutes of meeting*, dan lain sebagainya.

## E. Teknik Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, data divalidasi untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh adalah absah, dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diterima oleh semua pihak. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data kualitatif. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang menggabungkan data dari berbagai sumber. Salah satu konsep triangulasi menurut Norman K. Denkin adalah triangulasi metode.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda (Susanto et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara serta analisis dokumen untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh serta untuk merangkum gambaran menyeluruh tentang topik yang diteliti.

Peneliti memiliki opsi untuk menerapkan teknik wawancara yang bersifat terstruktur, semi-terstruktur atau bebas menggabungkan wawancara dengan observasi guna memvalidasi data yang diperoleh.

Disisi lain, peneliti akan menggunakan narasumber berbeda untuk memvalidasi kebenaran informasi tersebut melalui berbagai sudut pandang sehingga diharapkan memperoleh hasil yang sesuai.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses penelusuran dan penyusunan data secara terorganisir yang didapat dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara menyederhanakan data penelitian kemudian setelah data tersebut disederhanakan, data tersebut dapat di sajikan sehingga dapat di tarik kesimpulan (Wijaya, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis ini terdiri dari tiga analisis simultan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *drawing conclusion and verification* (Purwohedi, 2022). Ketiga tahapan analisis simultan tersebut dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data (*data collection*). Berikut penjelasan dari teknik analisis Miles & Huberman (1994):

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah salah satu tahap kunci dalam setiap penelitian.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi ketika berada di tempat penelitian.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih (*selecting*), menyederhanakan (*simplifying*), dan mengubah (*transforming*) data kualitatif dari sumber data yang dimiliki seperti transkrip wawancara, dokumentasi, dan catatan observasi (Purwoheddi, 2022). Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan kegiatan penyederhanaan dari data kasar hasil wawancara penelitian.

## 3. Tampilan Data

Tampilan data menyediakan hasil dari pengolahan kumpulan informasi secara terstruktur yang disusun dengan tujuan untuk menarik suatu kesimpulan. Tampilan data dapat berbentuk matriks, grafik, tabel atau kesimpulan sementara (Purwoheddi, 2022). Dalam penelitian ini tampilan data berbentuk notulensi atau *Minutes of Meeting* dari hasil wawancara dengan narasumber.

## 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan yang diperoleh harus diverifikasi selama kegiatan analisis berlangsung. Verifikasi atas kesimpulan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah meminta *review* dari pihak yang bersangkutan dengan penelitian (Purwoheddi, 2022).